

Peningkatan Kemampuan Bumdes dalam Pengelolaan Keuangan melalui Aplikasi *My-Sql*

Ihwan Susila¹, Andy Dwi Bayu Bawono², Heppy Purbasari^{3,*}

^{a,b,c} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A Yani Pabelan, Kartasura, Sukoharjo, 57162

¹ heppy.purbasari@ums.ac.id *

* corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial System
BUMDes Financial
Management

ABSTRACT

Village financial management as regulated in Permendagri 20 of 2018 has not been able to reach BUMDESA financial management, this is because there is a separation of wealth so that BUMDESA financial management is separated from Village financial management. This community service aims to help BUMDESA in carrying out financial management. Community service is carried out at BUMDESA Sinergi in Sidowayah Village, Polanharjo District, Klaten Regency. This activity was attended by the management of BUMDESA Sinergi and treasurers of business units. The results of community service activities at BUMDESA Synergy are to produce a BUMDESA financial management system that can be integrated with all business units, and reports can be made available in real time. In addition, unit treasurers and BUMDes are given training to operate the system.

Pendahuluan

Desa yang memiliki sumber daya alam, sumber daya manusia yang baik dapat mendirikan BUMDesa untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa menyatakan bahwa BUMDesa merupakan badan hukum yang didirikan pemerintah desa yang berfungsi untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktifitas dibidang jasa atau jenis usaha lainnya dan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Dimana usaha-usaha tersebut dikelola secara mandiri oleh BUMDesa.

Banyak penelitian atau pengabdian masyarakat tentang Pengelolaan keuangan BUMDesa diantaranya seperti yang disampaikan Sujarweni dan Jaya (2019) yang melakukan pengabdian masyarakat di Bumdes Sambimulyo dan menyatakan bahwa setelah dilakukan pelatihan pengurus Bumdes mampu menyusun laporan dan pengelolaan keuangan usaha dan pengurus Bumdes mampu mempertanggungjawabkan laporan tersebut. Demikian juga dengan pengabdian masyarakat Susila et al (2020) menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan tentang dasar akuntansi, bendahara unit dan bendahara Bumdesa mampu membuat nomer akun nama akun yang tertuang dalam laporan keuangan, bendahara-bendahara mampu memahami pencatatan akuntansi secara cash basis dan accrual basis, dan mampu membuat flowchart pembuatan laporan keuangan sebagai dasar dalam pembuatan sistem Bumdesa.

Ibrahim (2020) menyampaikan bahwa kegiatan masyarakat yang dilakukan di Desa Timbuseng Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa memberikan hasil bahwa perangkat Desa dan Bumdes memiliki peningkatan pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan bumdes terutama dalam hal pemilihan pos-pos rekening sesuai dengan transaksinya, dapat memberikan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Atikah et al, (2019) melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kabupaten Lombok Barat, dan kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pelatihan keuangan yang mencakup tentang dasar-dasar akuntansi. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan pengelola Bumdesa tentang akuntansi, penggunaan kode akun dan pemahaman dasar akuntansi lima jari.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian sebelumnya dan telah diungkapkan dalam paragraf kedua terkait pengelolaan keuangan Desa, memberikan arah



tindak lanjut untuk melakukan pengabdian masyarakat terkait system pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan observasi yang telah Tim Pengabdian lakukan di Desa Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, rangkumannya adalah sebagai berikut:

1. Desa Sidowayah telah memiliki Bumdesa yang diberi nama “Sinergi” yang didirikan sejak tahun 2016
2. Tahun 2018, Bumdesa Sinergi telah memiliki 7 unit usaha
Banyaknya unit usaha tersebut menyebabkan sulitnya membuat laporan keuangan yang terintegrasi dan real time. Selama ini penyusunan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft excel. Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim pengabdian tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul peningkatan kemampuan Bumdesa dalam pengelolaan keuangan dengan aplikasi My SQL.

Pelaksanaan dan Metode

Pelaksanaan metode pengabdian akan dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun dan selama satu tahun pengabdian masyarakat, tim pengabdian akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Tahap pengabdian masyarakat dimulai dengan pengujian purwa rupa yang berbasis Luring (*off-line*) kantor Bumdes dan Unit pariwisata (Umbul Kemanten). Pemilihan Unit Pariwisata didasarkan pada kesepakatan dengan pengurus Bumdes pada saat observasi paling awal, dengan alasan bahwa unit pariwisata adalah unit dengan transaksi paling banyak dan paling kompleks. Pelatihan dan uji coba sistem tersebut dilakukan dengan melalui pendampingan pada bendahara dan salah satu pengurus Bumdes, dimana harapannya pengurus tersebut akan menjadi bagian dari operator yang bertugas pada bagian *Information and Technology* (IT) khusus untuk sistem pengelolaan keuangan Bumdes di desa Sidowayah, sehingga apabila dikemudian hari terdapat kendala dalam sistem tersebut, pengurus tersebut sebagai pihak penanggung jawab IT tersebut sudah dapat memperbaikinya sendiri. Pelatihan dan uji coba sistem tersebut akan dilaksanakan selama seminggu 2 (dua) kali selama 3-4 jam dalam waktu 2 (dua) bulan, dimana selama ada uji coba sistem ini bendahara unit tetap melakukan tugas hariannya dengan mencatat manual dengan metode basis akrual modifikasian (*Modified accrual basis*).
2. Di samping itu, purwarupa dari sistem aplikasi pertama yang berbasis luring tersebut akan disempurnakan terhadap tingkat kesesuaian lapangan, *user interface* dan lain sebagainya agar dapat diterapkan secara baik pada unit Pariwisata dan Bumdes pusatnya.
3. Setelah peserta dapat mengaplikasikan sistem tersebut, sistem mulai digunakan di unit yang ditunjuk di tambah dengan dua unit lainnya (Unit Kampung Dolanan Sidowayah dan Unit Pertanian) dan Bumdes secara umum, dengan supervisi dari tim pengabdian yang masih melakukan pendampingan sistem pengelolaan keuangan Bumdes selama 1 bulan berikutnya.
4. Untuk melancarkan proses pelatihan dan pendampingan terhadap sistem pengelolaan keuangan maka Mitra Bumdes harus menyediakan 1 unit Personal Komputer untuk proses pelatihan dan pendampingan ke Peserta, dan Printer 1 buah untuk print-out hasil kerja.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap pengabdian pada tahun kedua dimulai dengan pengujian purwa rupa yang berbasis Offline untuk 1 unit. Pemilihan unit ini ditentukan atas dasar kondisi unit yang memiliki banyak transaksi. Selanjutnya unit tersebut diberikan pelatihan dan uji coba terhadap sistem dengan melalui pendampingan pada bendahara dan salah satu pengurus Bumdes dimana harapannya pengurus Bumdes tersebut bisa bertugas menjadi bagian *Information and Technology* (IT) sehingga apabila dikemudian hari terdapat kendala dalam pengoperasian dan sistemnya maka pengurus tersebut dapat mengatasi kendala tersebut. Pelatihan ini akan dilaksanakan 2x dalam 1 minggu selama 2 bulan.



Gambar 1.
Pelatihan Uji Coba Sistem

2. Dalam kegiatan pelatihan uji coba sistem, diperoleh informasi bahwa Bumdesa Sinergi memiliki tambahan kegiatan yang berasal dari pemerintah pusat yaitu menjadi supplier sembako. Dengan adanya kegiatan tersebut tentunya Bumdesa Sinergi harus menambahkan kode rekening atas pendapatan dari kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian masyarakat dengan Bumdesa Sinergi diperoleh hasil bahwa nomer rekening yang baru masuk dalam komponen Pendapatan dengan **nomer akun 4.9 dan nama akun Pendapatan diluar usaha**
3. Pelatihan sistem dan uji coba dilaksanakan selama 2 bulan dengan pertemuan 2x seminggu. Pelatihan awal, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan sistem yang akan digunakan dalam Bumdesa Sinergi. Adapaun tampilan awal sistem sebagai berikut:



Gambar 2.
Halaman Muka System Aplikasi Keuangan

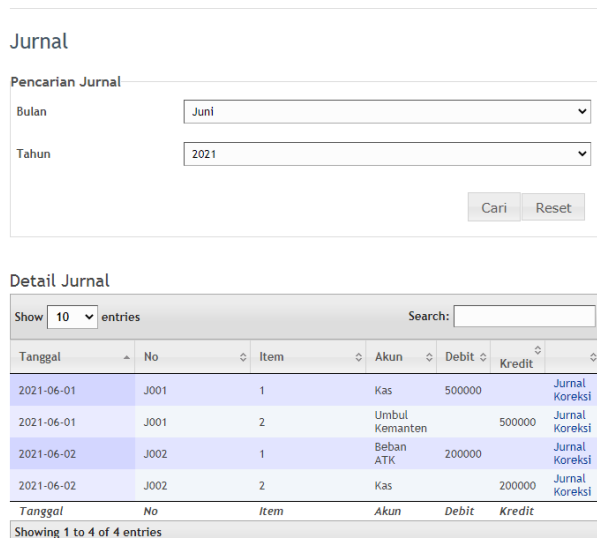


Gambar 3.
Tampilan Menu Sistem Aplikasi Keuangan

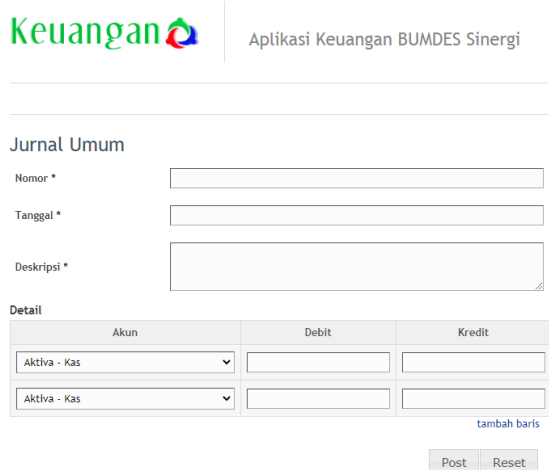


Gambar 3.
Halaman Akun

Selain halaman awal, sistem ini memiliki menu untuk melakukan penjurnalan atas semua transaksi, posting ke buku besar, jurnal penutup hingga laporan keuangan. Adapun tampilan menu-menu tersebut dan contoh laporan keuangan dari sistem ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.
Gambaran Jurnal



Gambar 5.
Gambaran Jurnal Umum

Gambar 6.
Gambaran Jurnal Penyesuaian

Gambar 7.
Gambaran Jurnal Penutup

BUMDESA SINERGI			
Sidowayah, Kec Polanharjo			
NPWP : 121231231123123			
LAPORAN NERACA			
Periode Bulan Juni Tahun 2021			
AKTIVA		KEWAJIBAN	PASIVA
Kas	Rp 2.300.000	Hutang dari BAnk	Rp 0
Giro	Rp 0	Hutang dari Pihak Ketiga	Rp 0
Deposito	Rp 0	Tabungan Anggota	Rp 0
Piutang	Rp 0	Dana Pendidikan	Rp 0
Persediaan	Rp 0	Dana sosial	Rp 0
Aset tetap	Rp 0	Tiupan	Rp 0
Peralatan	Rp 0	Total Kewajiban	Rp 0
Meubelair	Rp 0		
Peralatan Komputer	Rp 0	MODAL	
Komputer Desktop	Rp 0	Penyertaan Modal Desa	Rp 2.000.000
Laptop	Rp 0	Penyertaan Modal lain	Rp 0
Printer	Rp 0	Hibah	Rp 0
Wifi Kantor	Rp 0	Asuransi	Rp 0
Dispenser	Rp 0	Labu ditahan	Rp 0
Peralatan Audio dan SS	Rp 0	Labu tahun berjalan	Rp 0
Kiapas Angin	Rp 0	Labu/Rugi	Rp 300.000
Peralatan Pertanian	Rp 0		
Pompa Air dan Rumah Pompa	Rp 0		
Peralatan KDS	Rp 0		
Peralatan Peternakan	Rp 0		
Bangunan	Rp 0		
Bangunan Kantor	Rp 0		

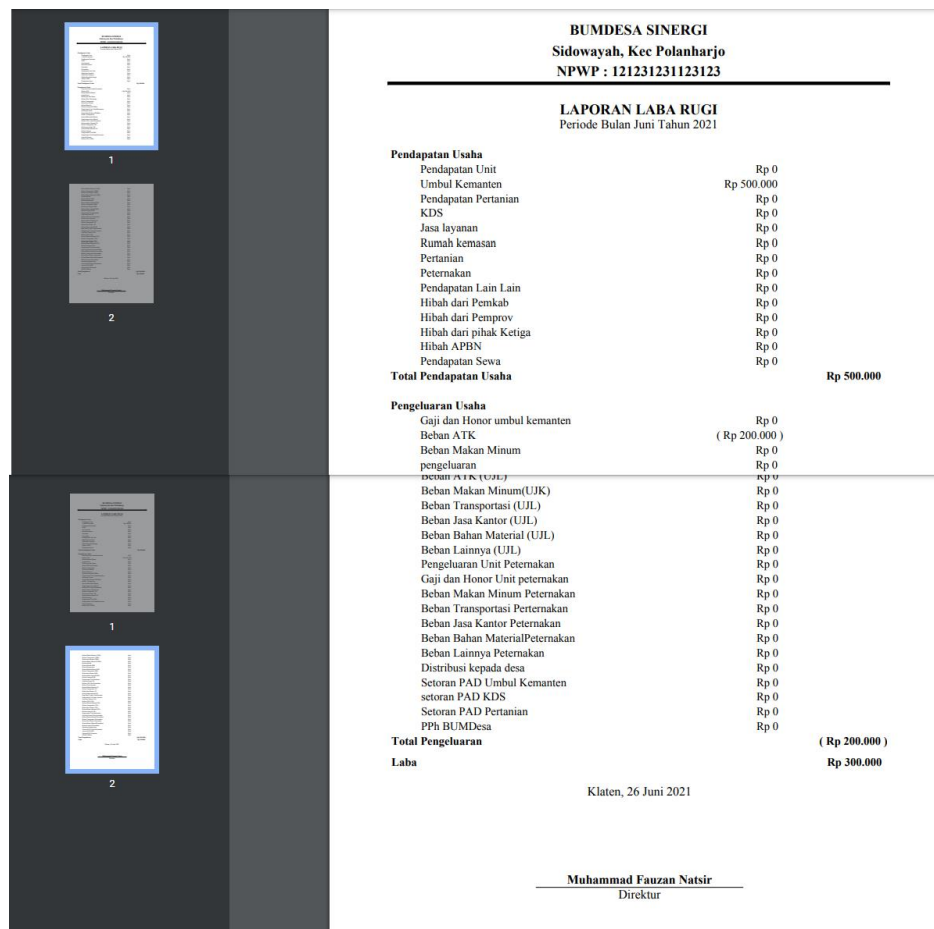


Tempat Duduk, kamar Ganti, Lok	Rp 0		
Bangunan Gazebo	Rp 0		
Bangunan Siblarak	Rp 0		
Bangunan KDS	Rp 0		
Kamar Bilas dan Kamar ganti	Rp 0		
Kas dan Setara Kas	Rp 0		
Total Aktiva	Rp 2.300.000	Total Pasiva	Rp 2.300.000

Klaten, 26 Juni 2021

Muhammad Fauzan Natsir
Direktur

Gambar 8.
Gambaran Laporan Neraca



BUMDESA SINERGI
Sidowayah, Kec Polanharjo
NPWP : 121231231123123

LAPORAN LABA RUGI
Periode Bulan Juni Tahun 2021

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Unit	Rp 0	
Umbul Kemanten	Rp 500.000	
Pendapatan Pertanian	Rp 0	
KDS	Rp 0	
Jasa layanan	Rp 0	
Rumah kemasan	Rp 0	
Pertanian	Rp 0	
Peternakan	Rp 0	
Pendapatan Lain Lain	Rp 0	
Hibah dari Pemkab	Rp 0	
Hibah dari Pemprov	Rp 0	
Hibah dari pihak Ketiga	Rp 0	
Hibah APBN	Rp 0	
Pendapatan Sewa	Rp 0	
Total Pendapatan Usaha		Rp 500.000
Pengeluaran Usaha		
Gaji dan Honor umbul kemanten	Rp 0	
Beban ATK	(Rp 200.000)	
Beban Makan Minum	Rp 0	
pengeluaran	Rp 0	
BEBAN MAKAN MINUM (UJK)	Rp 0	
Beban Makan Minum(UJK)	Rp 0	
Beban Transportasi (UJL)	Rp 0	
Beban Jasa Kantor (UJL)	Rp 0	
Beban Bahan Material (UJL)	Rp 0	
Beban Lainnya (UJL)	Rp 0	
Pengeluaran Unit Peternakan	Rp 0	
Gaji dan Honor Unit peternakan	Rp 0	
Beban Makan Minum Peternakan	Rp 0	
Beban Transportasi Peternakan	Rp 0	
Beban Jasa Kantor Peternakan	Rp 0	
Beban Bahan Material Peternakan	Rp 0	
Beban Lainnya Peternakan	Rp 0	
Distribusi kepada desa	Rp 0	
Setoran PAD Umbul Kemanten	Rp 0	
setoran PAD KDS	Rp 0	
Setoran PAD Pertanian	Rp 0	
PPH BUMDesa	Rp 0	
Total Pengeluaran		(Rp 200.000)
Laba		Rp 300.000

Klaten, 26 Juni 2021

Muhammad Fauzan Natsir
Direktur

Gambar 9.
Gambaran Laporan Laba Rugi

Unit-unit yang lain akan mendapatkan pelatihan sistem baru selama 2 bulan dengan pertemuan 1 kali dalam 1 minggu. Pengabdian masyarakat ini dilakukan masih dalam kondisi PSBB, karena adanya peraturan untuk tidak bergerombol dan tetap menjaga protokol kesehatan maka pelatihan diberikan kepada pengurus Bumdesa yang selanjutnya, pengurus Bumdesa yang akan meneruskan kepada bendahara unit.

Penutup

Simpulan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 1 tahun, dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dihasilkan bahwa pembuatan Sistem pengelolaan keuangan Bumdesa berbasis My SQL dapat membantu Bumdesa Sinergi dalam pembuatan laporan keuangan secara *up to date* dan terintegrasi dari seluruh unit kegiatan yang ada dalam Bumdes Sinergi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam masa PSBB, sehingga tim pengabdian masyarakat merasa kurang maksimal dalam melakukan kegiatan ini.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berlangsung dengan baik walaupun dilakukan dalam masa PSBB, dan diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilanjutkan dalam hal memberikan pelatihan yang lebih mendalam terkait dengan komputer akuntansi dan pelatihan dalam memperbaiki sistem yang telah ada.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membiayai pengabdian masyarakat sehingga dapat berlangsung dengan baik, dan kepada Bumdesa Sinergi Desa Sidowayah Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yang telah bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- [1]. Atikah et al. 2019. *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Abdi Insani LPPM Unram Vol 6 No 1. Universitas Mataram.
- [2]. Ibrahim, Fifi Nurafifah. 2020. *Pengelolaan Sistem Keuangan Badan Usaha Milik Desa Timbuseng Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa*. Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah Vol 2 No 2. Universitas Muslim Indonesia
- [3]. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- [4]. Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
- [5]. Sujarweni dan Jaya. 2019. *Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo di Kawasan Geoheritage "Tebing Breksi" Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Padma Sri Kresna Vol 1 No 2. Universitas Widya Mataram.
- [6]. Susila et al. 2020. *Pengembangan Sistem Pengelolaan Keuangan Bumdesa di Desa Sidowayah Kabupaten Klaten*. The 11th University Research Colloquium 2020 Universitas Aisyah Yogyakarta.
- [7]. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa